

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, M., 2015. Recruitment of Hard Coral (Scleractinia) in Natuna Waters, Riau Islands Province. *Oceanologi dan Limnologi di Indonesia*, 41(2):133-147.
- Arisandi, A., B. Tamam, A. Fauzan. 2018. Profil terumbu karang Pulau Kangean, Kabupaten Sumenep, Indonesia. *Jurnal Ilmiah Perikanan Dan Kelautan*, 10(2): 76-83.
- As-Syakur, A. R., & Wiyanto, D. B. (2016). Studi kondisi hidrologis sebagai lokasi penempatan terumbu buatan di perairan Tanjung Benoa Bali. *Jurnal Kelautan*, 9(1), 85-92.
- Barnes DJ, Lough JM. 1999. *Porites Growth Characteristics In a Changed Environment: Misima Island, Papua New Guinea*. *Coral Reef* (18): 213-218.
- Barus, B.S., T. Prartono, D. Soedarma. 2018. Keterkaitan sedimentasi dengan persen tutupan terumbu Karang Di Perairan Teluk Lampung. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 10(1): 49-57.
- Bearman, G. 1989. Waves, Tides and Shallow Water Processes. In Gerry Bearman (Ed.). Open University, Walton Hall, Milton Keynes,. England.
- Connell, D. W., & Hawker, D. 1992. Pollution in Tropical Aquatic Systems. In *Pollution in Tropical Aquatic Systems*. CRC Press, Inc. London.
- Dahuri, R. 2003. *Keanekaragaman Hayati Laut*. Jakarta: PT. Gramedia.
- DeMartini, E., Jokiel, P., Beets, J., Stender, Y., Storlazzi C., Minton, D., dan Conklin, E., 2013. Terrigenous Sediment Impact on Coral Recruitment and Growth Affects the Use of Coral Habitat by Recruit Parrotfishes (F. Scaridae). *Journal of Coastal Conservation*, 17:417-429.
- Ditlev, H. 1980. A field-guide to the reef-building corals of the Indo-Pacific. W. Backhuys ; Klampenborg : Scandinavian Science.
- Duckworth, A., N. Giofre, R. Jones. 2017. Coral morphology and sedimentation. *Marine Pollution Bulletin*, 125: 289-300.
- Erlangga, R., Sukri, & Ariana. (2022). Konflik Sosial Masyarakat Nelayan Pulau Kodingareng PT. Royal Boskalis atas Penambangan Pasir Laut di Pesisir Kota Makassar. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 8 No. 1, 79-81.

- Fabricsius, K.E., 2005. Effects of Terrestrial Run-off on the Ecology of Coral and Coarl Reefs: Review and Synthesis. *Marine Pollution Bulletin*, 50:125-146.
- Giyanto. 2010. Evaluasi Metode Transek Foto Bawah Air untuk Penilaian Kondisi Terumbu Karang. Disertasi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Giyanto, M. Abrar, T.A. Hadi, A. Budiyanto, M. Hafizt, A. Salatalohy, M.Y. Iswari. 2017. Status Terumbu Karang Indonesia 2017. Jakarta: Puslit Oseanografi – LIPI.
- Hallock, P., Barnes, K., & Fisher, E. M. 2004. Coral-reef risk assessment from satellites to molecules: a multi-scale approach to environmental monitoring and risk 35 assessment of coral reefs. *Environmental Micropaleontology, Microbiology and Meiobenthology*, 1: 11–39.
- Hubbard, D. 1997. Reef As Dynamic System. Life and Death of Coral Reef (C. Birkeland (ed.)). Springer New York.
- Kuo, K.M., dan Soong, K.M., 2010. Post-Settlement Survival of Reef-Coral Juveniles in Southern Taiwan. *Zoological Studies*, 49(6):724-734.
- Kohler, K. E., & Gill, M. 2004. Coral Point Count with excel extensions (CPCe): a visual basic program for the determination of coral and substrate coverage using random point count methodology. *Comput Geosci*, 32(9): 1259-1269.
- Levinton, J. S. 1982. Marine Ecology. Prentice-Hall Inc. Englewood Cliffs, New Jersey
- Luthfi O. M, Asadi M. A., & Agustiadi T. 2018. Coral Reef in Center of Coral Biodiversity (Coral Triangle): The Pulau Lirang, Southwest Moluccas (MBD). *Disaster Advances*, 11(9): 1-7.
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 51 Tahun 2004 tentang Standar Baku Mutu Air Laut. Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Mulyana, Y., E. Nezon, B. Sadarun. 2006. Pedoman Pelaksanaan Transplantasi Karang. Jakarta: Direktorat Konservasi dan Taman Nasional Laut, Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, Departemen Kelautan dan Perikanan.
- McLaughlin, C. J., Smith, C. A., Buddemeier, R. W., Bartley, J. D., & Maxwell, B. A. 2003. Rivers, runoff, and reefs. *Global and Planetary Change*, 39(1–2), 191–199.

- Minton, D., dan Lundgren, I., 2006. Coral Recruitment and Sedimentation in Asan Bay and War in the Pacific NHP, Guam. Report prepared for the National Park Service, Guam, p 1-29.
- Nikita, L., Paulangan, Y. P., & Hamuna, B. (2021). Laju Sedimentasi di Perairan Ekosistem Terumbu Karang Kampung Yakore Distrik Demta Kabupaten Jayapura. *Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan Papua*, 31-32.
- Nontji, A., 1993. Laut nusantara. Penerbit Djambatan. Jakarta.
- Nybakken, J., & Bertness, M. D. 1982. Marine biology: An ecological approach. (Harper & Row (ed.); Harper Collins College.
- Nybakken, J. W., 1992. Biologi Laut, Suatu Pendekatan Ekologi (terjemahan Eidman, H. Muhamad dkk, edisi pertama). P.T. Gramedia. Jakarta.
- Ompi, B.N., U.N.W.J Rembet, A.B. Rondonuwu. 2019. Kondisi terumbu karang Pulau Hogow dan Dakokayu Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Ilmiah Platax*, 7(1): 186-192.
- Partini. 2009. Efek Sedimentasi Terhadap Terumbu Karang di Pantai Timur Kabupaten Bintan. IPB. Bogor..
- Pastorok, R.A. and G.R. Bilyard. 1985. Effects of sewage pollution on coralreef communities. *Marine Ecology Progress Series*, 21: 175-189.
- Prasetya.I.N.D..2003. Kajian Jenis Dan Kelimpahan Rekrutmen Karang Di Pesisir Desa Kalibukbuk, Singaraja, Bali.Universitas Pendidikan Ganesha,Singaraja: Bali.
- Pratomo, A., S, Y., & Riyanti, I. 2012. Pengaruh Sedimentasi Terhadap Kondisi Terumbu Karang di Perairan Pulau Abang Kota Batam. *Perikanan dan Kelautan*, 3(3).
- Randall, R., & Myers, R. 1983. Guide to Coastal Resources of Guam Vol. 2. The Coral. University of Guam Press.
- Rasyid, A. J., Iqbal, A. B., Muh Hatta, D., Pengajar Program Studi Ilmu Kelautan, S., & Hasanuddin, U. 2014. Karakter Oseanografi Perairan Makassar Terkait Zona 36 Potensial Penangkapan Ikan Pelagis Kecil Pada Musim Timur. *Jurnal IPTEKS PSP*, 1(1), 69–80.
- Riegl, B., Heine, C., & Branch, G. M. 1996. Function of funnel-shaped coral growth in a high-sedimentation environment. *Marine Ecology Progress Series*, 145(1–3), 87– 93.

- Rogers CS, Garrison G, Grober R, dan Hillis MA. 1994. Coral Reef Monitoring Manual for the Caribbean and Western Atlantic. National Park Service. Virgin Island National Park.
- Salam A, Sahputra D, A. V. 2013. Kerusakan Karang di Perairan Pantai Molotabu Provinsi Gorontalo (COREMAP dan DKP-RI). *Jurnal Ilmiah Perilaku Dan Kelautam*, 1(1), 55–58.
- Salvat, B. 1987. Human impacts on coral reefs: facts and recommendations. Papetoai (French Polynesia) Antenne de Tahiti Museum E.P.H.E.
- Septiyadi, K.A., N. Widyorini, & Ruswahyuni. 2013. Analisis perbedaan morfologi dan kelimpahan karang pada daerah rata-rata terumbu (reef flat) dengan daerah tubir (reef slope) di Pulau Panjang, Jepara. *J. of Management of Aquatic Resources*, 2(3): 258- 264.
- Suharsono. 1996. Jenis-jenis Karang yang Umum Dijumpai di Perairan Indonesia. P3O-LIPI. Jakarta. P. 2-13
- Suharsono. 2008. Jenis-jenis karang di Indonesia. LIPI Press. Jakarta. 351 hlm.
- Suhendra, D. 2006. Pengaruh Sedimen Terhadap Komunitas Karang Batu (Scleractinian Corals) Di Kepulauan Derawan , Kalimantan Timur.
- Sukarno, M. Hutomo, M.K. Moosa dan P. Darsono. 1981. Terumbu Karang di Indonesia. Sumberdaya, Permasalahan dan Pengelolaannya. Proyek Penelitian Potensi Sumberdaya Alam di Indonesia. Lembaga Oseanologi Nasional-LIPI, Jakarta : 112 hal.
- Sukarno, M., M, H., MK, M., & P, D. 1982. Terumbu Karang di Indonesia: Sumberdaya, Permasalahan dan Pengelolaannya. In Studi Potensi Sumberdaya Alam Indonesia, Studi Potensi Sumberdaya Hayati Ikan. Jakarta. LIPI
- Supriharyono, 2007. Pengelolaan Ekosistem Terumbu Karang. Djambatan. Jakarta. 118 hal.
- Soto, E.I., dan Weil, E., 2009. Spatial and Temporal Variability in Juvenile Coral Densities, Survivorship and Recruitment in La Parguera, Southwestern Puerto Rico. *Caribbean Journal of Science*, 45(2-3):269-281.
- Thaha, S., Hadirawati, Asri, A., Lukman, M. P., & Usman. 2020. Pemberdayaan Pelajar dan Warga dalam Memanfaatkan Sampah Plastik pada “Bank Sampah Kabajikanta” sebagai Wadah Tanaman Hias dan Cenderamata di Kepulauan Kodingareng Kecamatan Sangkarrang Makassar. *Prosiding 4th Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat 2020* : 124–129.

- Thamrin. 2006. Karang: Biologi Reproduksiologi. Bina Mandki Pres. Pekanbaru. 260 hal.
- Tuwo, (2011). Pengelola Ekowisata Pesisir dan Laut: Pendekatan Ekologi, Sosial-Ekonomi, Kelembagaan, dan Sarana Wilayah. Perpustakaan Nasional RI. 55-57.
- Tomascik, T., AJ, M., A, N., & MK, M. 1997. The Ecology of the Indonesian Seas: Part One. Uiversity of New South Wales Press.
- Yamazato, K. 1986. The effects of suspended particles on reef building corals. Proceedings of NAB-COMAR: 86–91.
- Yulianda, F. 2007. Ekowisata bahari sebagai alternatif pemanfaatan sumberdaya pesisir berbasis konservasi. Seminar Sains Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 7hlm.
- Yusuf, M. 2013. Kondisi terumbu karang dan potensi ikan di perairan Taman Nasional Karimunjawa, Kabupaten Jepara. Buletin Oseanografi Marina, April (2): 54-60.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Curriculum Vitae (CV)

CURRICULUM VITAE

A. Data Pribadi

1. Nama : Ahmad
2. Tempat, Tanggal Lahir : Malaysia, 31 Juli 2000
3. Alamat : Jl. H. Didu No.60 Kab. Pinrang

B. Pendidikan

1. Tamat SD tahun 2013 di Sekolah Dasar Negeri 9 Pinrang
2. Tamat SMP tahun 2016 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pinrang
3. Tamat SMA tahun 2019 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pinrang
4. Tamat Sarjana (S1) tahun 2024 di Universitas Hasanuddin

C. Pengalaman Kerja

- **Marine Plastic Reasearch Grup FIKP Unhas (Kelompok Peneliti Plastik Lautan) – Makassar, Indonesia – Desember 2022 s.d. Februari 2023** – Tenaga Lapangan – Tim Monitoring Transplantasi Karang dan Lamun
- **PT. Shopee Internasional Indonesia (Shopee) – Makassar, Indonesia – Maret 2024** – Pekerja Lepas – Driver

D. Pengalaman Organisasi

- **Koordinator Steering Commite (SC) – Orientasi Mahasiswa Baru Kelautan 2023 (OMBAK 2023) – Desember 2023 s.d. Februari 2024**
- **Ketua Badan Pengurus Harian (BPH) – Keluarga Mahasiswa Jurusan Ilmu Kelautan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin (KEMA JIK FIKP-UH) – November 2021 s.d. Agustus 2022**
- **Badan Pengurus Harian (BPH) Departemen Advokasi - Keluarga Mahasiswa Jurusan Ilmu Kelautan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin (KEMA JIK FIKP-UH) – Oktober 2020 s.d. September 2021**
- **Peserta Latihan Kepemimpinan dan Manajemen Tingkat Menengah (LK 2) – LKTM BEM FMIPA-UH – Juli 2021**
- **Divisi Perlengkapan – Ocean For Life (OFL) MSDC-UH – Juni 2021**
- **Peserta Pendidikan dan Pelatihan Scuba Diver XXX – Marine Science Diving Club Universitas Hasanuddin (MSDC-UH) – Maret 2021**
- **Anggota Muda (AM) – Marine Science Diving Club Universitas Hasanuddin (MSDC-UH) – Desember 2020**
- **Anggota Divisi Badan Futsal – UKM Sepakbola Unhas – Februari 2021 s.d. Februari 2022**
- **Peserta Basic Training HMI – HMI ITK Cabang Makassar Timur – 2020**

- **Divisi Perlengkapan** – Musyawarah Besar VIII KEMA JIK FIKP-UH – September 2020
- **Divisi Acara** - Marine Art & Creativity (MAC) KEMA JIK FIKP-UH – Juli 2020
- **Peserta Pelatihan Advokasi** – Pelatihan Advokasi KEMA JIK FIKP-UH – Februari 2020

E. Lisensi

- **Confederation Mondiale Des Activites Subaquatiques (CMAS) – World underwater Federation**
Agustus 2021 – Tidak Ada Kedaluwarsa
One Star Scuba Diver (A1)
Credential ID INA.F00.A1.000679/VIII/21

F. Bahasa

- **Bahasa Inggris** – Pemula
- **Bahasa Indonesia** – Penutur Asli

Lampiran 2. Kondisi Fisik Lingkungan Pulau Kodingareng Lompo

Stasiun Pengamatan	Suhu (°C)	Kekeruhan (NTU)	Kecerahan (m)	Kecepatan Arus (m/s)
S1 U1 (Timur)	32,5	1,32	4,8	0,15
S1 U2 (Timur)	32,2	0	4,8	0,15
S1 U3 (Timur)	32,7	0	4,8	0,16
S2 U1 (Utara)	31,5	0	2,4	0,05
S2 U2 (Utara)	31,6	0,58	2,4	0,04
S2 U3 (Utara)	31,8	0,13	2,4	0,05
S3 U1 (Barat)	31	1,42	5,6	0,15
S3 U2 (Barat)	31,8	0	5,6	0,15
S3 U3 (Barat)	31,5	0	5,6	0,15
S4 U1 (Selatan)	30,5	0	3,1	0,08
S4 U2 (Selatan)	30,7	0	3,1	0,09
S4 U3 (Selatan)	30,3	0,4	3,1	0,09

Lampiran 3. Hasil Analisis Laju Sedimentasi

Stasiun Penelitian	Berat Kering Sedimen (g)	Laju Sedimentasi (mg/cm²/hari)
S1 U1 (Timur)	12,343	65,05
S1 U2 (Timur)	10,316	55,92
S1 U3 (Timur)	4,399	23,85
S2 U1 (Utara)	0,980	5,90
S2 U2 (Utara)	2,346	14,12
S2 U3 (Utara)	1,226	7,38
S3 U1 (Barat)	0,480	5,87
S3 U2 (Barat)	0,643	6,85
S3 U3 (Barat)	0,644	8,86
S4 U1 (Selatan)	4,470	26,76
S4 U2 (Selatan)	1,327	7,94
S4 U3 (Selatan)	1,708	10,22

Lampiran 4. Hasil Identifikasi Tutupan Terumbu Karang

Kodingareng Lompo - Stasiun 1 (Timur)					
U1		U2		U3	
Kategori	Persentase (%)	Kategori	Persentase (%)	Kategori	Persentase (%)
Lifecoral	57,60	Lifecoral	43,67	Lifecoral	30,13
Deadcoral	3,47	Deadcoral	0,20	Deadcoral	11,20
Algae	4,20	Algae	18,95	Algae	8,60
Other	4,07	Other	0,67	Other	10,00
Abiotik	30,67	Abiotik	36,52	Abiotik	40,07
Total	100,00	Total	100,00	Total	100,00

Kodingareng Lompo - Stasiun 2 (Utara)					
U1		U2		U3	
Kategori	Persentase (%)	Kategori	Persentase (%)	Kategori	Persentase (%)
Lifecoral	29,27	Lifecoral	34,67	Lifecoral	21,40
Deadcoral	8,40	Deadcoral	6,47	Deadcoral	6,67
Algae	1,40	Algae	2,00	Algae	0,67
Other	4,07	Other	6,80	Other	4,40
Abiotik	56,87	Abiotik	50,07	Abiotik	66,87
Total	100,00	Total	100,00	Total	100,00

Kodingareng Lompo - Stasiun 3 (Barat)					
U1		U2		U3	
Kategori	Persentase (%)	Kategori	Persentase (%)	Kategori	Persentase (%)
Lifecoral	28,60	Lifecoral	15,80	Lifecoral	18,27
Deadcoral	9,00	Deadcoral	13,20	Deadcoral	17,80
Algae	1,60	Algae	2,00	Algae	11,00
Other	1,20	Other	0,20	Other	0,00
Abiotik	59,60	Abiotik	68,80	Abiotik	52,93
Total	100,00	Total	100,00	Total	100,00

Kodingareng Lompo - Stasiun 4 (Selatan)					
--	--	--	--	--	--

U1		U2		U3	
Kategori	Persentase (%)	Kategori	Persentase (%)	Kategori	Persentase (%)
Lifecoral	38,07	Lifecoral	47,47	Lifecoral	43,00
Deadcoral	12,67	Deadcoral	9,80	Deadcoral	22,33
Algae	2,67	Algae	3,27	Algae	7,40
Other	0,73	Other	1,20	Other	4,07
Abiotik	45,87	Abiotik	38,27	Abiotik	23,20
Total	100,00	Total	100,00	Total	100,00

Lampiran 5. Hasil Uji Statistik one-way ANOVA Laju Sedimentasi**Tests of Normality**

Stasiun		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
LajuSedimen	Stasiun 1	0,320	3		0,883	3	0,333
	Stasiun 2	0,307	3		0,903	3	0,396
	Stasiun 3	0,244	3		0,971	3	0,675
	Stasiun 4	0,330	3		0,867	3	0,287

Descriptives

LajuSedimen

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Stasiun 1	3	6,8090	1,69307	0,97749	2,6032	11,0148	4,88	8,07
Stasiun 2	3	2,9678	0,69903	0,40359	1,2313	4,7042	2,43	3,76
Stasiun 3	3	2,6722	0,28094	0,16220	1,9743	3,3701	2,42	2,98
Stasiun 4	3	3,7292	1,26463	0,73014	0,5877	6,8708	2,82	5,17
Total	12	4,0445	1,96376	0,56689	2,7968	5,2923	2,42	8,07

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
LajuSedimen	Based on Mean	3,909	3	8	0,055
	Based on Median	0,541	3	8	0,668
	Based on Median and with adjusted df	0,541	3	4,537	0,677
	Based on trimmed mean	3,398	3	8	0,074

ANOVA

LajuSedimen

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	32,353	3	10,784	8,570	0,007
Within Groups	10,067	8	1,258		
Total	42,420	11			

LajuSedimen

Tukey
HSD_a

Stasiun	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Stasiun 3	3	2,6722	
Stasiun 2	3	2,9678	
Stasiun 4	3	3,7292	
Stasiun 1	3		6,8090
Sig.		0,669	1,000

Lampiran 6. Hasil Uji Statistik one-way ANOVA Tutupan Dasar Terumbu Karang

Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound		
LiveCoral	Stasiun 1	3	6,562	1,051	0,607	3,952	9,173	5,489	7,589
	Stasiun 2	3	5,308	0,637	0,368	3,725	6,891	4,626	5,888
	Stasiun 3	3	4,532	0,722	0,417	2,739	6,326	3,975	5,348
	Stasiun 4	3	6,539	0,360	0,208	5,644	7,434	6,170	6,890
	Total	12	5,735	1,096	0,316	5,039	6,432	3,975	7,589
DeadCoral	Stasiun 1	3	1,886	1,450	0,837	-1,716	5,487	0,447	3,347
	Stasiun 2	3	2,675	0,194	0,112	2,192	3,158	2,544	2,898
	Stasiun 3	3	3,617	0,610	0,352	2,103	5,132	3,000	4,219
	Stasiun 4	3	3,805	0,825	0,477	1,755	5,855	3,130	4,725
	Total	12	2,996	1,109	0,320	2,291	3,700	0,447	4,725
Algae	Stasiun 1	3	3,112	1,162	0,671	0,224	5,999	2,049	4,353
	Stasiun 2	3	1,139	0,300	0,173	0,393	1,885	0,819	1,414
	Stasiun 3	3	1,999	1,144	0,660	-0,843	4,840	1,265	3,317
	Stasiun 4	3	2,054	0,583	0,337	0,605	3,503	1,634	2,720
	Total	12	2,076	1,047	0,302	1,411	2,741	0,819	4,353
Other	Stasiun 1	3	1,999	1,172	0,677	-0,912	4,911	0,819	3,162
	Stasiun 2	3	2,241	0,320	0,185	1,446	3,036	2,017	2,608
	Stasiun 3	3	0,514	0,551	0,318	-0,854	1,882	0,000	1,095
	Stasiun 4	3	1,322	0,614	0,354	-0,202	2,847	0,854	2,017
	Total	12	1,519	0,940	0,271	0,922	2,116	0,000	3,162
Abiotik	Stasiun 1	3	5,970	0,401	0,232	4,974	6,967	5,538	6,330
	Stasiun 2	3	7,598	0,553	0,319	6,225	8,972	7,076	8,177
	Stasiun 3	3	7,763	0,511	0,295	6,494	9,033	7,275	8,295

Stasiun 4	3	5,925	1,004	0,580	3,432	8,419	4,817	6,773
Total	12	6,814	1,067	0,308	6,136	7,492	4,817	8,295

Tests of Normality

Stasiun	Statistic	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
LiveCoral	Stasiun 1	0,184	3		0,999	3	0,928
	Stasiun 2	0,230	3		0,981	3	0,734
	Stasiun 3	0,306	3		0,904	3	0,399
	Stasiun 4	0,187	3		0,998	3	0,916
DeadCoral	Stasiun 1	0,177	3		1,000	3	0,974
	Stasiun 2	0,349	3		0,831	3	0,192
	Stasiun 3	0,178	3		0,999	3	0,957
	Stasiun 4	0,284	3		0,934	3	0,502
Algae	Stasiun 1	0,228	3		0,982	3	0,744
	Stasiun 2	0,226	3		0,983	3	0,754
	Stasiun 3	0,362	3		0,804	3	0,125
	Stasiun 4	0,330	3		0,867	3	0,286
Other	Stasiun 1	0,177	3		1,000	3	0,975
	Stasiun 2	0,339	3		0,850	3	0,240
	Stasiun 3	0,215	3		0,989	3	0,798
	Stasiun 4	0,311	3		0,897	3	0,377
Abiotik	Stasiun 1	0,239	3		0,975	3	0,699
	Stasiun 2	0,208	3		0,992	3	0,829
	Stasiun 3	0,200	3		0,995	3	0,860
	Stasiun 4	0,269	3		0,949	3	0,566

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
LiveCoral	Based on Mean	0,834	3	8	0,512
	Based on Median	0,489	3	8	0,699
	Based on Median and with adjusted df	0,489	3	5,967	0,703
	Based on trimmed mean	0,811	3	8	0,523
DeadCoral	Based on Mean	1,583	3	8	0,268
	Based on Median	1,240	3	8	0,358
	Based on Median and with adjusted df	1,240	3	4,600	0,394
	Based on trimmed mean	1,566	3	8	0,272
Algae	Based on Mean	2,243	3	8	0,161
	Based on Median	0,453	3	8	0,722
	Based on Median and with adjusted df	0,453	3	4,599	0,727
	Based on trimmed mean	2,030	3	8	0,188
Other	Based on Mean	1,074	3	8	0,413

	Based on Median	0,842	3	8	0,508
	Based on Median and with adjusted df	0,842	3	5,432	0,523
	Based on trimmed mean	1,064	3	8	0,417
Abiotik	Based on Mean	1,293	3	8	0,342
	Based on Median	0,471	3	8	0,711
	Based on Median and with adjusted df	0,471	3	4,379	0,718
	Based on trimmed mean	1,224	3	8	0,362

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LiveCoral	Between Groups	8,879	3	2,960	5,477	0,024
	Within Groups	4,323	8	0,540		
	Total	13,202	11			
DeadCoral	Between Groups	7,131	3	2,377	2,978	0,096
	Within Groups	6,386	8	0,798		
	Total	13,517	11			
Algae	Between Groups	5,873	3	1,958	2,534	0,130
	Within Groups	6,180	8	0,772		
	Total	12,053	11			
Other	Between Groups	5,401	3	1,800	3,340	0,077

	Within Groups	4,312	8	0,539		
	Total	9,713	11			
Abiotik	Between Groups	9,053	3	3,018	6,956	0,013
	Within Groups	3,471	8	0,434		
	Total	12,524	11			

Lampiran 7. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,674
R Square	0,455
Adjusted R Square	0,400
Standard Error	9,724
Observations	12,00

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	788,19	788,19	8,34	0,02
Residual	10	945,60	94,56		
Total	11	1733,79			

Lampiran 8. Analisis Komponen Utama (PCA)

Squared cosines of the variables:

	F1	F2	F3
Suhu (C)	0,749	0,033	0,219
Kekeruhan (NTU)	0,626	0,289	0,084
Kecerahan (m)	0,445	0,534	0,021
Kecepatan Arus (m/s)	0,557	0,373	0,070
LiveCoral	0,064	0,488	0,448
DeadCoral	0,406	0,323	0,270
Algae	0,812	0,003	0,185
Other	0,088	0,752	0,160
Abiotik	0,000	0,949	0,051
Laju Sedimentasi	0,723	0,199	0,078

Squared cosines of the observations:

	F1	F2	F3
S1 (Timur)	0,873	0,119	0,008
S2 (Utara)	0,294	0,304	0,402
S3 (Barat)	0,003	0,988	0,010
S4 (Selatan)	0,549	0,052	0,399